

ABSTRAK

PREDIKSI RESIKO PENULARAN COVID-19 DI WILAYAH BANDAR LAMPUNG MENGGUNAKAN METODE *NAÏVE BAYES CLASSIFIER*

Covid-19 Transmission Risk Prediction using Naïve Bayes Classifier Method in Bandar Lampung

Oleh

**INAYU MAHARDHIKA PUTRI
16311071**

Kesehatan sangat berpengaruh dengan aktivitas yang dijalankan setiap orang didunia. Saat ini dunia sedang dilanda wabah yang dinamakan "Covid-19" . Penyakit ini muncul pertama kali di cina dan dengan cepat menyebar dan meluas hingga ke seluruh dunia. Dari benua asia sampai benua Afrika terkena dampaknya *Corona Virus Deases 2019* atau (2019-nCoV) dapat menyebabkan Pneumonia, yaitu peradangan pada jaringan paru yang menyebabkan gangguan pertukaran oksigen, sebagai kompensasinya tubuh akan berusaha bernafas lebih yang akan terlihat sebagai sesak. Virus ini dapat menyerang siapa saja baik itu bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil maupun ibu menyusui, dengan gejala – gejala yang telah diidentifikasi seperti Gejalanya demam $>38^{\circ}\text{C}$, batuk, sesak napas, badan terasa sakit atau linu dan Gejala tersebut dapat lebih parah jika penderita merupakan mempunyai penyakit penyerta lainnya seperti penyakit paru obstruktif menahun atau penyakit jantung.dan usia lanjut. Indonesia adalah salah satu negara yang tidak terhindar oleh Covid-19. Penyebaran Covid-19 di Indonesia menyebar keseluruh pulau dan seluruh provinsi di Indonesia , tidak luput pula provinsi Lampung ikut terdampak Covid-19. Bandar Lampung sebagai ibu kota dari provinsi Lampung adalah kota yang dilalui oleh seluruh masyarakat yang beraktivitas antar kota. Maka, penggunaan algoritma *Naïve Bayes Classifier* dijadikan solusi dalam masalah ini karena algoritma ini dapat menggunakan teorema bayes dan mengansumsikan semua atribut independen atau tidak saling ketergantungan yang diberikan oleh nilai pada variabel kelas dengan menggunakan teknik prediksi. Berdasarkan hasil prediksi yang telah dilakukan melalui aplikasi weka dapat disimpulkan bahwa algoritma *Naïve Bayes Classifier* bekerja dengan baik untuk jenis data seperti data kuisisioner Covid-19. Hal tersebut dapat dilihat nilai akurasi mencapai 98,25% untuk data training dan 100% untuk data testing.

Kata Kunci : *Prediksi, Naïve Bayes Classifier, Pandemi Covid-19, Wabah, Virus*